

**TESIS**

**PERAN DAN STRATEGI PENGUATAN KELOMPOK TANI  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI LENGKUAS DI KECAMATAN  
SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG**

***THE ROLE AND STRENGTHENING STRATEGIES  
OF FARMER GROUPS IN ENHANCING PRODUCTION  
AND INCOME OF GALANGAL FARMING IN  
SEMATANG BORANG DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Dinda Dyah Condro Rini  
05022682327011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**DINDA DYAH CONDRORINI.** The Role and Strengthening Strategies of Farmer Groups in Enhancing Production and Income of Galangal Farming in Sematang Borang District Palembang City (Supervised by **SRIATI** and **DESSY ADRIANI**).

Farmer groups are institutions formed by farmers based on shared interests, socio-economic backgrounds and the potential of local resources, with the aim of improving the performance and productivity of their agricultural enterprises. The presence of farmer groups is expected to contribute to increasing both production and farmers income. This study aims to assess the role of farmer groups, calculate the level of production and income, analyze the relationship between the roles of farmer groups with the production and income and examine strategies for strengthening farmer groups. The study was conducted in Sematang Borang district, Palembang City, using a survey method and proportionate stratified random sampling technique. The population consisted of 101 farmers from five farmer groups, with a sample of 81 farmers. Data analysis included both primary and secondary data, analyzed using descriptive tabulation and Spearman's Rank correlation. The results showed that the average income from galangal farming was IDR 101,859,912.71 per cultivated area per year and IDR 67,242,556.74 per hectare per year. The role of farmer groups had a positive and significant correlation with both production and income, specifically the learning class role with production ( $R_s = 0.505$ ) and income ( $R_s = 0.548$ ), the cooperation forum with production ( $R_s = 0.568$ ) and income ( $R_s = 0.596$ ) and the production unit with production ( $R_s = 0.515$ ) and income ( $R_s = 0.472$ ). These three roles were categorized as moderate relationships. Meanwhile, the relationship between production and income was very strong ( $R_s = 0.878$ ). The priority strategy for strengthening farmer groups is focused on the financial aspect, including financial system management, allocation of routine funds and member contributions, financial reporting and the establishment of joint reserve funds through collaboration with financial institutions.

Keywords: farming, galangal, farmer groups, production, income

## RINGKASAN

**DINDA DYAH CONDRORINI.** Peran dan Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **DESSY ADRIANI**).

Kelompok tani merupakan kelembagaan yang dibentuk oleh petani berdasarkan kesamaan kepentingan, latar belakang sosial-ekonomi, serta potensi sumber daya lokal, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha pertanian anggotanya. Keberadaan kelompok tani diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi dan pendapatan petani. Penelitian bertujuan mengukur peran kelompok tani, menghitung besaran produksi dan pendapatan petani, menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan produksi dan pendapatan serta menganalisis strategi penguatan kelompok tani. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, menggunakan metode survei dan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Populasi penelitian terdiri dari 101 petani dari lima kelompok tani, dengan jumlah sampel sebanyak 81 petani. Analisis data meliputi data primer dan data sekunder, yang dianalisis melalui tabulasi deskriptif dan analisis Rank Spearman. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata pendapatan usahatani lengkuas sebesar Rp101.859.912,71/luas garapan/tahun dan Rp67.242.556,74/hektar/tahun. Peran kelompok tani memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap produksi dan pendapatan usahatani, masing-masing pada peran kelas belajar dengan produksi ( $R_s = 0,505$ ) dan pendapatan ( $R_s = 0,548$ ), antara wahana kerja sama dengan produksi ( $R_s = 0,568$ ) dan pendapatan ( $R_s = 0,596$ ), antara unit produksi dengan produksi ( $R_s = 0,515$ ) dan pendapatan ( $R_s = 0,472$ ). Ketiga peran tersebut berada dalam kategori hubungan sedang. Hubungan antara produksi dan pendapatan berada dalam kategori sangat kuat ( $R_s = 0,878$ ). Strategi prioritas dalam penguatan kelompok tani difokuskan pada aspek keuangan, melalui pengelolaan sistem keuangan, pengalokasian dana rutin serta iuran anggota, pelaporan keuangan dan pembentukan dana cadangan bersama melalui kerja sama dengan lembaga keuangan.

Kata Kunci: usahatani, lengkuas, kelompok tani, produksi, pendapatan

**TESIS**

**PERAN DAN STRATEGI PENGUATAN KELOMPOK TANI  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI LENGKUAS DI KECAMATAN  
SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG**

***THE ROLE AND STRENGTHENING STRATEGIES  
OF FARMER GROUPS IN ENHANCING PRODUCTION  
AND INCOME OF GALANGAL FARMING IN  
SEMATANG BORANG DISTRICT PALEMBANG CITY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Dinda Dyah Condro Rini**  
**05022682327011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

# PERAN DAN STRATEGI PENGUATAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI LENGKUAS DI KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

## TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains (M.Si)  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Dinda Dyah Condro Rini**  
05022682327011

Palembang, Juli 2025  
Mengetahui  
Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Tesis dengan judul “Peran dan Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang” oleh Dinda Dyah Condro Rini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

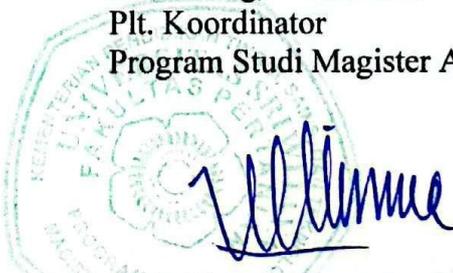
1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001 Pembimbing 1 (.....)
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001 Pembimbing 2 (.....)
3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si  
NIP. 196507011989031005 Ketua Penguji (.....)
4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001 Anggota Penguji (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Palembang, Juli 2025  
Plt. Koordinator  
Program Studi Magister Agribisnis



Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.  
NIP. 196606301992032002

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Dyah Condro Rini

NIM : 05022682327011

Judul : Peran dan Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2025



Dinda Dyah Condro Rini

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Dyah Condro Rini

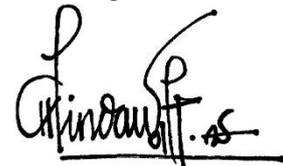
NIM : 05022682327011

Judul : Peran dan Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Meningkatkan  
Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang  
Borang Kota Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2025



Dinda Dyah Condro Rini

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Dinda Dyah Condro Rini, akrab disapa Dinda. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Widodo dan Ibu Novianti. Saat ini penulis berdomisili di Kota Palembang.

Pada tahun 2018 penulis diterima di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, untuk menempuh pendidikan pada jenjang sarjana. Dorongan untuk terus berkembang membawa penulis pada keputusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang magister. Pada tahun 2023, penulis memulai perjalanan di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, dengan fokus pada Program Studi Agribisnis dengan spesialisasi dalam BKU Sistem Agribisnis.

Melalui setiap tahap pendidikan, penulis tidak hanya mengumpulkan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam. Dalam perjalanan menuju tahap ini, penulis menghadapi berbagai rintangan yang menguji kesabaran dan ketahanan mental. Namun, penulis percaya bahwa setiap rintangan adalah kesempatan untuk tumbuh dan belajar. Keberhasilan yang di raih bukan hanya hasil dari kecerdasan, tetapi juga dari kegigihan dan semangat pantang menyerah.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peran dan Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang”. Adapun tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini, terutama kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, bekerja keras untuk memenuhi setiap kebutuhan, memberikan perhatian dan kasih sayang kepada penulis. Serta saudari dan saudara yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi dalam setiap pengambilan keputusan di bidang akademik.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. dan Bapak Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. yang telah bersedia menjadi penelaah seminar proposal, seminar hasil dan menjadi penguji tesis yang telah memberikan saran-saran dalam perbaikan tesis ini agar menjadi lebih baik lagi.
5. Seluruh dosen Universitas Sriwijaya terutama dosen Jurusan Magister Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan. Serta staff administrasi Jurusan Magister Agribisnis yang telah membantu dalam menyelesaikan urusan administrasi.

6. Petani lengkuas dan pemangku kepentingan di instansi di Kecamatan Sematang Borang yang telah meluangkan waktu dan tempat dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.
7. Teman terbaik Fadli Delta Rizky yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, membantu dalam segala hal dan sebagai tempat bertukar pikiran.
8. Teman semasa perkuliahan yang telah menemani penulis, memberikan saran, motivasi dan pengalaman terbaik selama masa perkuliahan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.
10. Tak lupa terimakasih untuk diri sendiri karena sudah berjuang dan tetap bertahan sampai saat ini, tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun itu.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas.

Palembang, Juli 2025

Dinda Dyah Condro Rini

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	9
2.1. Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1. Tanaman Lengkuas.....	9
2.1.2. Analisis Usahatani .....	11
2.1.2.1. Biaya Produksi Usahatani .....	11
2.1.2.2. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	12
2.1.3. Kelembagaan Petani .....	13
2.1.3.1. Kelompok Tani (Poktan).....	14
2.1.4. Peran Kelembagaan .....	14
2.1.4.1. Peran Kelompok Tani .....	15
2.1.5. Strategi Penguatan Kelembagaan .....	18
2.1.6. <i>Analytical Network Process</i> (ANP) .....	20
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN .....	29
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5. Metode Pengolahan Data .....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....	40
4.1.2. Kependudukan Kecamatan Sematang Borang .....	41
4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Sematang Borang .....	43
4.1.4. Sarana dan Prasarana Umum Kecamatan Sematang Borang .....	43
4.1.5. Transportasi di Kecamatan Sematang Borang .....	44
4.2. Karakteristik Petani Responden di Kecamatan Sematang Borang .....	45
4.2.1. Usia Petani .....	45
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani .....	46
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	46
4.2.4. Luas Lahan Garapan Petani .....	47
4.2.5. Pengalaman Usahatani Petani .....	48
4.3. Kondisi Umum Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang	48
4.4. Uji Validitas dan Reabilitas Peran Kelompok Tani .....	52
4.5. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan .....	53
4.5.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar .....	55
4.5.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	58
4.5.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi .....	62
4.6. Analisis Usahatani Lengkuas .....	66
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Lengkuas.....	66
4.6.1.1. Biaya Tetap .....	66
4.6.1.2. Biaya Variabel.....	68
4.6.1.3. Biaya Total Produksi.....	70
4.6.2. Produksi dan Penerimaan Usahatani Lengkuas .....	71
4.6.3. Pendapatan Usahatani Lengkuas.....	72
4.7. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produksi dan Pendapatan .....	73

	Halaman
4.8. Perumusan Strategi Penguatan Kelompok Tani Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
5.1. Kesimpulan .....	106
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	108
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Luas Panen Tanaman Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024....	3
Tabel 1.2. Produksi dan Luas Panen Tanaman Lengkuas Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2024.....	4
Tabel 3.1. Jumlah Petani Responden di Kecamatan Sematang Borang Tahun 2025 .....	30
Tabel 3.2. Indikator dan Sub Indikator Peran Kelompok Tani.....	32
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Mengukur Peran Kelompok Tani.....	34
Tabel 3.4. Penilaian Perbandingan Berpasangan.....	38
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Sematang Borang .....	41
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Struktur Usia di Kecamatan Sematang Borang .....	42
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Kepercayaan Agama di Kecamatan Sematang Borang .....	42
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Sematang Borang	43
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Sematang Borang.....	44
Tabel 4.6. Usia Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	45
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Responden pada Usahatani Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	46
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	47
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	47
Tabel 4.10. Pengalaman Usahatani Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	48
Tabel 4.11. Uji Validitas Indikator Peran Kelompok Tani .....	52
Tabel 4.12. Uji Reliabilitas Indikator Peran Kelompok Tani .....	53
Tabel 4.13. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	54
Tabel 4.14. Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar.....	55
Tabel 4.15. Peran Kelompok Tani sebagai Wahana Kerjasama .....	59

	Halaman
Tabel 4.16. Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi .....	62
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	67
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	68
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Total Produksi Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	70
Tabel 4.20. Rata-rata Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	71
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	73
Tabel 4.22. Hubungan Kelas Belajar dengan Produksi dan Pendapatan pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang ....	74
Tabel 4.23. Hubungan Wahana Kerjasama dengan Produksi dan Pendapatan pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	74
Tabel 4.24. Hubungan Unit Produksi dengan Produksi dan Pendapatan pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang ....	75
Tabel 4.25. Hubungan Produksi dengan Pendapatan pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan Penelitian .....	22
Gambar 3.1. Tahapan dalam <i>Analytical Network Process</i> (ANP).....	36
Gambar 3.2. Skema Model Penguatan Kelompok Tani.....	37
Gambar 4.1. Lahan Usahatani Lengkuas .....	49
Gambar 4.2. Hasil Produksi Lengkuas.....	50
Gambar 4.3. Proses Pembersihan Rimpang Lengkuas.....	51
Gambar 4.4. Rimpang Lengkuas Siap Dipasarkan .....	51
Gambar 4.5. Model Penguatan Kelompok Tani.....	90
Gambar 4.6. Grafik Prioritas Aspek Penguatan Kelompok Tani.....	92
Gambar 4.7. Grafik Prioritas Masalah Pada Aspek Struktur Organisasi ....	93
Gambar 4.8. Grafik Prioritas Masalah Pada Aspek Sarana Prasarana.....	93
Gambar 4.9. Grafik Prioritas Masalah Pada Aspek Prosedur Kerja .....	94
Gambar 4.10. Grafik Prioritas Masalah Pada Aspek Sumberdaya Manusia	95
Gambar 4.11. Grafik Prioritas Masalah Pada Aspek Keuangan .....	96
Gambar 4.12. Grafik Prioritas Masalah Pada Aspek Budaya Kerja .....	97
Gambar 4.13. Grafik Prioritas Masalah Pada Aspek Kepemimpinan.....	98
Gambar 4.14. Grafik Prioritas Solusi Pada Aspek Struktur Organisasi.....	98
Gambar 4.15. Grafik Prioritas Solusi Pada Aspek Sarana Prasarana .....	99
Gambar 4.16. Grafik Prioritas Solusi Pada Aspek Prosedur Kerja.....	100
Gambar 4.17. Grafik Prioritas Solusi Pada Aspek Sumberdaya Manusia ..	101
Gambar 4.18. Grafik Prioritas Solusi Pada Aspek Keuangan.....	101
Gambar 4.19. Grafik Prioritas Solusi Pada Aspek Budaya Kerja.....	102
Gambar 4.20. Grafik Prioritas Solusi Pada Aspek Kepemimpinan .....	103
Gambar 4.21. Grafik Prioritas Strategi Penguatan Kelompok Tani.....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Indikator Peran Kelompok Tani Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .	116
Lampiran 2. Skor Peran Kelompok Tani sebagai Kelas Belajar pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	119
Lampiran 3. Skor Peran Kelompok Tani sebagai Wahana Kerjasama pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.	122
Lampiran 4. Skor Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	125
Lampiran 5. Biaya Tetap Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	128
Lampiran 6. Biaya Variabel Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	132
Lampiran 7. Biaya Total Produksi Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	144
Lampiran 8. Produksi dan Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang .....	150
Lampiran 9. Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	156
Lampiran 10. Hasil Uji Hubungan antara Peran Kelompok Tani dengan Produksi dan Pendapatan Petani pada Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.....	162
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Prioritas, <i>Geometric Mean</i> dan <i>Rater Agreement Analytical Network Process (ANP)</i> .....	163

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung pembangunan nasional sekaligus menjadi sumber utama mata pencaharian bagi sebagian besar penduduknya, terutama di wilayah pedesaan. Sektor ini memainkan peran strategis yang tidak hanya sebagai penyedia pangan, tetapi juga sebagai penyedia bahan baku bagi sektor industri serta saat ini menjadi salah satu kontributor utama bagi pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Oktavia, *et al.*, 2015).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan yang berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan devisa negara. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian pada tahun 2022 menempati posisi ketiga sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dengan kontribusi sebesar 12,4%. Selain itu, penelitian Nuryati, *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa sekitar 35% pendapatan keluarga petani berasal dari sektor pertanian, hal ini menegaskan pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian memerlukan perhatian khusus agar dapat menciptakan lebih banyak peluang pendapatan bagi petani dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

Sebagai pilar utama dalam perekonomian, sektor pertanian memiliki berbagai subsektor yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian sendiri terbagi menjadi beberapa subsektor penting yang saling berkesinambungan, antara lain subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Subsektor ini akan saling terkait untuk saling mendukung kemajuan antar subsektor (Suryantini, *et al.*, 2015).

Di antara subsektor tersebut, subsektor hortikultura memiliki posisi strategis karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi, keragaman komoditas serta daya saing yang kuat di pasar domestik maupun internasional (Rini, 2022). Komoditas hortikultura yang meliputi sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman

biofarmaka menjadikan hortikultura sebagai sektor yang strategis untuk dikembangkan (Pitaloka, 2020).

Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura (2020), subsektor hortikultura selama periode 2015–2019 memberikan kontribusi rata-rata sebesar 14% terhadap PDB sektor pertanian nasional. Komoditas hortikultura juga dianggap mampu mendukung ketahanan pangan, membuka peluang ekspor dan meningkatkan nilai tambah produk pertanian nasional. Salah satu kelompok komoditas hortikultura yang saat ini semakin mendapatkan perhatian adalah tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yakni golongan rimpang dan non-rimpang. Dari dua golongan tersebut, rimpang menjadi komoditas yang dominan karena lebih dikenal luas dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2018).

Salah satu tanaman biofarmaka jenis rimpang yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan potensi pengembangan besar adalah lengkuas (*Alpinia galanga*). Lengkuas tidak hanya digunakan secara luas dalam dunia kuliner sebagai penyedap rasa, tetapi juga berperan dalam industri jamu dan obat herbal tradisional karena kandungan senyawa aktifnya yang bermanfaat untuk kesehatan (Badan Pusat Statistik, 2018). Komoditas ini dinilai memiliki daya adaptasi tinggi terhadap berbagai kondisi agroklimat serta dapat memberikan nilai tambah yang menjanjikan bagi petani apabila dibudidayakan secara optimal.

Eksistensi keberadaan tanaman lengkuas ditunjang oleh beberapa Provinsi yang menjadi penghasil lengkuas. Salah satu daerah penghasil lengkuas yang memiliki potensi besar dalam pengembangannya adalah Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi ini merupakan salah satu daerah penghasil lengkuas yang memiliki potensi besar dalam pengembangannya. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 bahwa produksi lengkuas di Sumatera Selatan mencapai 2.781.927 kg dengan luas panen sebesar 868.930 m<sup>2</sup>. Adapun perkembangan luas panen dan produksi lengkuas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Produksi dan Luas Panen Tanaman Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kg)	Luas Panen (m <sup>2</sup> )
1	Banyuasin	772.844	234.878
2	Ogan Ilir	630.234	89.686
3	Kota Palembang	455.496	93.886
4	Musi Rawas	277.730	63.871
5	Musi Banyuasin	251.213	241.476
6	Lahat	198.413	37.409
7	Ogan Komering Ilir	66.708	26.991
8	Muara Enim	57.930	18.465
9	Ogan Komering Ulu Timur	41.230	13.317
10	Ogan Komering Ulu Selatan	17.590	37.011
11	Kota Lubuklinggau	3.632	3.367
12	Penukal Abab Lematang Ilir	3.264	3.419
13	Musi Rawas Utara	2.388	2.822
14	Empat Lawang	1.594	1.643
15	Kota Prabumulih	703	430
16	Kota Pagar Alam	538	84
17	Ogan Komering Ulu	420	175
Sumatera Selatan		2.781.927	868.930

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2025

Tabel 1.1. menunjukkan variasi yang signifikan dalam produksi dan luas panen tanaman lengkuas di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024 dengan beberapa wilayah menjadi kontributor utama. Kabupaten Banyuasin menjadi kontribusi terbesar terhadap total produksi lengkuas di Sumatera Selatan, menghasilkan produksi sebesar 772.844 kg atau sekitar 27,78% dari total produksi produksi lengkuas di Sumatera Selatan dengan luas panen sebesar 234.878 m<sup>2</sup>.

Produksi tertinggi berikutnya diikuti oleh Kabupaten Ogan Ilir dengan kontribusi sekitar 22,65%, disusul oleh Kota Palembang sekitar 16,37%. Kota Palembang menempati urutan ketiga dalam kontribusi produksi dengan total produksi 455.496 kg dari luas panen 93.886 m<sup>2</sup>. Wilayah lain seperti Musi Rawas dan Musi Banyuasin juga memberikan kontribusi dengan luas panen yang bervariasi. Kelima wilayah ini menyumbang sebagian besar produksi lengkuas di Sumatera Selatan dan menunjukkan potensi pengembangan yang tinggi, baik dari sisi luas lahan maupun intensitas budidaya.

Tabel 1.2. Produksi dan Luas Panen Tanaman Lengkuas Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2024

No	Kecamatan	Produksi (kg)	Luas Panen (m <sup>2</sup> )
1	Sematang Borang	455.100	93.000
2	Sako	352	860
3	Iilir Timur II	24	12
4	Gandus	15	10
5	Iilir Barat II	5	4
6	Kalidoni	-	-
7	Plaju	-	-
8	Alang Alang Lebar	-	-
9	Seberang Ulu II	-	-
10	Seberang Ulu I	-	-
11	Iilir Barat I	-	-
12	Kertapati	-	-
13	Sukarami	-	-
15	Bukit Kecil	-	-
16	Jakabaring	-	-
17	Iilir Timur I	-	-
18	Kemuning	-	-
Palembang		455.496	93.886

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2025

Tabel 1.2. menunjukkan Kecamatan Sematang Borang sebagai pusat produksi lengkuas tertinggi di Kota Palembang pada tahun 2024 dengan produksi sebesar 455.100 kg dan luas panen mencapai 93.000 m<sup>2</sup>. Dari segi perkembangan komoditas lengkuas, Kecamatan Sematang Borang menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dibandingkan kecamatan lainnya. Keunggulan ini menunjukkan perkembangan signifikan dibandingkan kecamatan lain karena masih luasnya lahan pertanian di Kecamatan Sematang Borang yang tetap produktif, sementara wilayah lain banyak mengalami alih fungsi menjadi kawasan pemukiman.

Kecamatan Sematang Borang merupakan salah satu kecamatan di Kota Palembang yang berlokasi sekitar 14 km dari pusat Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Sematang Borang terdiri dari beberapa kelurahan, yaitu Kelurahan Lebong Gajah, Kelurahan Srimulya, Kelurahan Karyamulya dan Kelurahan Sukamulya. Masing-masing kelurahan memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda, namun secara umum masyarakatnya masih menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian dan perkebunan, termasuk budidaya tanaman lokal seperti lengkuas (Badan Pusat Statistik, 2016).

Kecamatan Sematang Borang merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang mendukung pengembangan berbagai jenis tanaman. Salah satu tanaman unggulan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat setempat adalah lengkuas. Tanaman ini memiliki nilai ekonomi tinggi karena hasilnya menjanjikan sebagai sumber penghasilan bagi petani. Selain itu, kondisi iklim dan lahan yang mendukung pertumbuhan membuat tanaman ini tidak memerlukan perawatan rumit serta memiliki ketahanan alami terhadap hama dan penyakit.

Berdasarkan wawancara dengan petani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang, diketahui bahwa usahatani lengkuas menghasilkan dua jenis hasil panen yaitu lengkuas muda dan lengkuas tua yang dihasilkan dari rumpun yang sama. Petani memanfaatkan bibit dari rimpang hasil panen sebelumnya, sehingga petani tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk bibit. Petani biasanya menyisakan 6–7 batang lengkuas pada setiap rumpun, hal ini akan mempertahankan siklus pertumbuhan tanaman dimana batang yang tersisa akan menghasilkan lengkuas tua pada musim panen berikutnya, sementara pertumbuhan rimpang baru akan menghasilkan lengkuas muda.

Di Kecamatan Sematang Borang, terdapat lima kelompok tani aktif yang berperan dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan usahatani lengkuas. Kelompok tani tersebut antara lain Poktan Tumbuh Murni, Poktan Sidomulyo, Poktan Sidodadi, Poktan Rejosari dan Poktan Cahaya Tani dengan total anggota sebanyak 101 orang. Kelompok ini menjalankan berbagai aktivitas utama, mulai dari budidaya tanaman lengkuas, pengolahan hasil panen hingga pemasaran produk.

Usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama dengan adanya dukungan dari kelompok tani yang terorganisir. Sebagaimana dijelaskan oleh Pakpahan, *et al.*, (2023), kelompok tani merupakan sarana penting bagi petani untuk menambah wawasan dan keterampilan. Kelompok tani tidak hanya berfungsi sebagai sarana bertukar informasi terkait usahatani, tetapi juga sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensi dalam mengelola usahatani. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016, kelompok tani memiliki fungsi penting sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi.

Keberhasilan aktivitas usahatani tercermin pada peningkatan produksi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan petani. Dalam hal ini, pendekatan kelembagaan yang terstruktur menjadi sarana penting untuk memenuhi harapan, keinginan dan kebutuhan petani (Malik, 2023). Oleh karena itu, penguatan kelembagaan kelompok tani menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan kinerja kelompok tani sehingga diperlukan strategi penguatan kelembagaan kelompok tani dalam pengembangan usahatani (Ruhimat, 2021).

Pendekatan pengembangan internal organisasi untuk mendukung strategi penguatan kelembagaan diambil berdasarkan pendekatan aspek menurut Eade (1997) yang meliputi struktur organisasi, sarana dan prasarana, prosedur kerja, sumber daya manusia, keuangan, budaya kerja dan kepemimpinan. Strategi penguatan ini akan memungkinkan kelompok tani memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien, sehingga meningkatkan daya saing petani dalam menghadapi tantangan struktur ekonomi yang semakin terbuka (Listyati, *et al.*, 2014).

Hasil studi yang dilakukan Safitri, *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa peran kelompok tani memiliki hubungan positif dan signifikan dalam mendorong peningkatan produktivitas. Selaras dengan temuan tersebut, Barokah, *et al.*, (2023) turut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran kelompok tani dengan peningkatan pendapatan usahatani. Sementara itu, Santri (2023) memperkuat hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa peran kelompok tani memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap produksi dan pendapatan petani. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan pentingnya peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani melalui fungsinya sebagai kelas belajar, wadah kerja sama dan unit produksi. Berdasarkan temuan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan strategi penguatan kelompok tani melalui pendekatan *Analytical Network Process* (ANP) untuk mendukung peningkatan produksi dan pendapatan secara berkelanjutan.

Berdasarkan informasi serta penjelasan yang telah diperoleh, Kecamatan Sematang Borang ditetapkan menjadi lokasi penelitian dengan harapan Kecamatan Sematang Borang dapat menjadi sentra produksi lengkuas di masa akan datang melalui penguatan kelompok tani sebagai bagian dari upaya meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam

mengenai Peran dan Strategi Penguatan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi dan Pendapatan Usahatani Lengkuas di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang?
2. Berapa besar produksi dan pendapatan petani lengkuas yang tergabung dalam kelompok tani di Kecamatan Sematang Borang?
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani dengan produksi dan pendapatan usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang?
4. Bagaimana strategi penguatan kelompok tani dalam usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengukur peran kelompok tani dalam usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.
2. Untuk menghitung produksi dan pendapatan petani lengkuas yang tergabung dalam kelompok tani di Kecamatan Sematang Borang.
3. Untuk menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan produksi dan pendapatan usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.
4. Untuk menganalisis strategi penguatan kelompok tani dalam usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi petani, diharapkan hasil penelitian ini petani mengetahui besaran produksi dan pendapatan dari usahatani lengkuas dan hubungannya antara peran kelompok tani dengan produksi dan pendapatan sehingga petani dapat

mengevaluasi dan meningkatkan keberlanjutan usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.

2. Bagi kelompok tani, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan informasi mengenai peran kelompok tani apakah peran kelembagaan telah berjalan secara optimal sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani serta sebagai acuan dalam pengembangan kelompok tani usahatani lengkuas di Kecamatan Sematang Borang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agfrianti, S. I., Budiraharjo, K., dan Handayani, M. 2023. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 19(1), 17-3.
- Agustian, T. 2016. *Analisis Usahatani Lengkuas di Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Kota Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Alfi, C. 2023. *Struktur Organisasi, Tata Kelola, Karakteristik Pemimpin dan Kinerja Organisasi: Studi Kasus Kelompok Tani Sinergy Tani dan Harapan Gumanti di Lembah Gumanti Kabupaten Solok*. Skripsi. Universitas Andalas.
- Alqamari, M., Tarigan, D, M., dan Alridiwirshah. 2017. *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: Umsu Press.
- Anisa, F. N., Gayatri, S., dan Dalmyiatun, T. 2020. Pengaruh Kepercayaan Anggota Terhadap Kohesivitas Kelompok Tani Sumber Rejeki Kelurahan Purwosari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 176–191.
- Aprikarti, R. 2021. *Perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu Kab. Pasaman Barat (2009-2020)*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Ardin, M. 2019. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifianto, S., Satmoko, S., dan Setiyawan, B. M. 2017. Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dan Pada Prilaku Pertanian Padi di Kabupaten Rembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(2), 165-170.
- Arsyad, M., Jamil, A. N. M. H., dan Yusuf, S. 2019. *Model Kelembagaan Pertanian untuk Wilayah Perbatasan Indonesia*. Makassar: CV Nas Media Pustaka.
- Ascarya. 2009. *Analytic Network Process (ANP): Pendekatan Baru dalam Penelitian Kualitatif*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan. Jakarta: Bank Indonesia.
- Astadi, P. 2016. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aunia, H. 2022. Analisis Peran Kelompok Tani Bareng Kompak dalam Penyediaan Sarana dan Prasarana (Studi Kasus di Peresak Dusun Lokon Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal SIKAP; Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik*, 7(1), 182-199.

- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Daerah Kecamatan Sematang Borang. Palembang (ID).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistika Tanaman Biofarmaka Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Kecamatan Sematang Borang dalam Angka 2023. Palembang (ID).
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah: Studi Kasus di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 265-277.
- Barokah, S., Setiawan, I., Sudradjat, S. 2023. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Sidomulyo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(3), 1768-1775.
- Burrahmad, M., Irwan, dan Fahlevy, M. R. 2020. Persepsi Petani Terhadap Penerapan Budidaya Padi dengan Metode System of Rice Intensification (Sri) Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 16(2), 160-171.
- Damayanti, P. 2017. *Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Penyuluh Swadaya Dengan Tingkat Keberhasil Tugas Pokok Penyuluh Pertanian (Kasus: Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Beringin dan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Darwis, K. 2017. *Ilmu Usahatani Teori dan Penerapan*. Makassar: CV Intan Mediatama.
- Destryana, A., Yuniastri, R., dan Wibisono, A. 2019. Pengaruh Jenis Pemanis yang Berbeda Terhadap Sifat Kimia Kopi Lengkuas. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian*, 4(2), 68-72.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2020. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2020-2024*. Revisi 1. Jakarta: Kementerian Pertanian Dirjen Hortikultura.
- Fangohoi, L., Makabori, Y. Y., dan Ataribaba, Y. 2023. Faktor-Faktor yang Menentukan Tingkat Partisipasi Petani dalam Kelompok Petani. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(1), 1-12.
- Fatmawati, I., Fatmawati, F., dan Lestari, S. 2018. Kelayakan Finansial Agroindustri Kopi Lengkuas di desa Matanair, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, 7(2), 176-187.

- Firmansyah, D., dan Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 1(2), 85-114.
- Gani, I. 2022. Sistem Pembelajaran Kelompok Tani Muntea 3 dalam Perspektif Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 1075-1088.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., dan Rofatin, B. 2019. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal Agristan*, 1(2), 80-88.
- Hidayat, D. A., Antantanyu, S., dan Rusdiyana, E. 2024. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Adopsi Inovasi Padi Rojolele Varietas Srinuk (Studi Kasus di Kecamatan Delanggu). *Jurnal Perencanaan Pembangunan Pertanian*, 1(1), 23–27
- Idrus, L. 2019. Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Irwandari, P. 2019. *Peran Kelembagaan Desa dalam Mewujudkan Inovasi Desa Berbasis Potensi Desa (Studi Pada Desa Wonokarto, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur)*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Isdiantoni, Anekawati, A., Herti, M., dan Pramasarai, I. F. 2024. Strategi Pengembangan Pemasaran Pertanian Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pembangunan Sumenep*, 4(1), 87-112.
- Jandu, I. H., Santu, L., dan Ukar, Y. K. 2024. Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Produktivitas Petani Kopi di Desa Tueng Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Agriekstensia*, 23(2), 374-381.
- Jauda, R. L., Laoh, O. E. H., Baroleh, J., dan Timban, J. F. J. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Agrisocioekonomi*, 12(2), 33-40.
- Jufrianda, C., Solfema dan Putri, L. D. 2025. Wujudkan Kemandirian Petani Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani. *Journal Innovation in Education*, 3(1), 27–32.
- Juliansyah, E. 2017. Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 19-37.
- Juliantika, T. U., Sudrajat dan Nurahman, I. S. 2024. Peranan Kelompok Tani dalam Usahatani Padi di Desa Natanegara Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 11(3), 1521-1529.

- Keswari, S. M. 2023. *Strategi Penguatan Kelembagaan dalam Memberdayakan Masyarakat di Srengseng Sawah Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khasanah, I. Y. N., Wibowo, A., dan Padmaningrum, D. 2023. *Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Pengembangan Nilai-Nilai Modal Sosial dalam Pelestarian Lingkungan di Kabupaten Karanganyar*. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.
- Lestari, S. R. E. 2022. Analisis Usahatani Lengkuas (*Alpinia Galanga*) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Agribis*, 15(1), 1884-1909.
- Listyati, D., Wahyudi, A., dan Hasibuan, A. M. 2014. Penguatan Kelembagaan Untuk Peningkatan Posisi Tawar Petani Dalam Sistem Pemasaran Kakao. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 1(1), 15-24.
- Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Makhfuziyah, D., dan Muyasaroh, S. 2024. Pola Komunikasi Pada Kelompok Petani dalam Meningkatkan Produktivitas Panen di Agrowisata Tegalan Poh Desa Wonokerto Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Communicator Sphere*, 4(2), 74–89.
- Malik, A. 2023. Kelembagaan dan Kemandirian Petani dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2), 1226-1236.
- Mantali, M. A., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2021. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilogkabila Kabupaten Bone Bolango). *Jurnal Agronesia*, 5(2), 81–90.
- Mawitjere, R. M., Pioh, N., dan Kasenda, V. 2018. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1-9.
- Miosido, S., Pratiwi, I., Fangohoi, L. 2025. Persepsi Petani Terhadap Peran Kelompok Tani Di Kampung Lebauw, Manokwari Utara, Papua Barat. *Journal Of Sustainable Agriculture Extension*, 3(1), 53-60.
- Mutmainah, R. dan Sumardjo. 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 182-199.

- Normansyah, D., Rochaeni, S., dan Humaerah, A. D. 2014. Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, 8(1), 29-44.
- Nooyo, I., dan Nasrul, M. 2022. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa. L*) Sistem Tanam Benih Langsung (TABELA). *Agricola*, 12(1), 15–21.
- Nurrachman, Soemenaboedhy, N., Sutresna, I. W., Fauzi, T., Yakop, U. M., Isnaini, M., dan Taufik, L. 2022. Peningkatan Kapasitas Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Hortikultura Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 3(1), 66-70.
- Nuryanti, D. M., dan Kasim, N. N. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Tani Pola Rotasi Tanaman Padi Jagung Manis di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju. *Journal of Agriculture Science*, 1(2), 95-104.
- Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., dan Noor, T. I. 2019. Kesejahteraan Petani Pelaku Usahatani Polikultur Terintegrasi di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2), 206-223.
- Oktavia, Z., Darwanto, D. H., dan Hartono, S. 2015. Sektor Pertanian Unggulan di Sumatera Selatan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(2), 61–69.
- Pitaloka, D. 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan*, 1(1), 1-4.
- Pramudyo, A. 2018. *Budidaya dan Bisnis Jahe, Lengkuas, Kunyit dan Kencur*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Pratama, Z. A. 2024. *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usahatani Sayuran (Studi Kasus Kelompok Tani Bangun Jaya Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat)*. Skripsi. Universitas Nasional.
- Purnamasari, A. Y. 2017. *Penguatan Kapasitas Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Meningkatkan Penerapan Pertanian Organik melalui Pengambilan Keputusan dengan Metode Analytical Network Process (Studi di Desa Lombok Kulon Kabupaten Bondowoso)*. Tesis. Universitas Brawijaya.
- Putra, A., dan Hidayat, T. 2021. Pengaruh Interaksi Sosial dalam Kelompok Tani Terhadap Adopsi Inovasi Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(2), 89-98.
- Rahmatullah, R. A. 2021. *Peran Kelembagaan Pertanian untuk Meningkatkan Produksi Kakao di Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., dan Fedryansyah, M. 2015. Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Penguatan Kelompok Tani. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 301-444.

- Rhofita, E. I. 2022. Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan dan Energi Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 182-199.
- Rini, D. D. C. 2022. *Analisis Usahatani dan Industri Pengolahan Lengkuas di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Ruhimat, I. S. 2021. Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani dalam Usahatani Agroforestry: Kasus Kelompok Tani Kecamatan Sodong Hilir, Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 18(1), 27–43.
- Rukmana, R. dan Yudirachman, H. 2016. *Budidaya dan Pascapanen Tanaman Obat Unggulan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Rusydiana, A. S., dan Devi, A. 2013. *Analytic Network Process Pengantar Teori dan Aplikasi*. Bogor: Smart Publishing.
- Saaty, T. L. 2008. *The Analytic Hierarchy and Analytic Network Measurement Process: Application to Decisions under Risk*. *European Journal of Pure and Applied Mathematics*, 1(1), 122-196.
- Saaty, T.L. and Vargas, L.G. 2006. *Decision Making with the Analytic Network Process: Economic, Political, Social and Technological Applications with Benefits, Opportunities, Costs and Risks*. Springer, New York.
- Saeri, M. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press).
- Safitri, S. N., Nuraini, C., dan Tedjaningsih, T. 2024. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Jagung di Desa Karangreja Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap: Sebuah Analisis Korelasi Rank Spearman. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(1), 77-86.
- Saleh, K. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usahatani Labu Madu di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 131–141.
- Salman, S., dan Hanif, R. 2024. Exploring The Social Dynamics of Pakistani Adolescents In The Metaverse: Opportunities, Challenges, and Psychological Impacts. *International Journal of Social Sciences Bulletin*, 2(4), 312-332.
- Samosir, R. D. J. 2018. *Uji Efektivitas Minyak Atsiri Lengkuas (Alpinia Galanga) terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., dan Titaley, H. D. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439.

- Santoso, P. B., dan Darwanto. 2015. Strategi Penguatan Kelompok Tani dengan Penguatan Penguatan Kelembagaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 33-45.
- Santri, Z. 2023. *Peran Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan OKU Selatan*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Setiyoko dan Poerwanti, H. P. 2019. Peran Gapoktan dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tadah Hujan di Desa Candirejo Semin Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 8 (3), 2-20.
- Simarmata, S. U., Rangga, K. K., Yanfika, H., dan Nurmayasari, I. 2024. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 6(2), 107-117.
- Siregar, A. H. 2024. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus Streatatus*) di Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia Kota Medan. *Jurnal Agro Nusantara*, 4(2), 83-93.
- Siregar, A. N., dan Saridewi, T. R. 2010. Hubungan Antara Motivasi dan Budaya Kerja dengan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 5(1), 24-35.
- Slamet, R. dan Wahyuningsih, S. 2020. Validitas dan Reabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Aliansi*. 51-58.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Steenis, C. G. G. J. V. 1981. *Flora*. Diterjemahkan oleh Moeso Surjowinoto. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Stiyawan, E., Jalil, F., dan Effendy, E. 2016. Peran Koperasi Kopi Terhadap Produksi dan Kesejahteraan Petani Kopi di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Agrifo*, 1(1), 54-62.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryantini, A., Hartono, S., Nurhayati, A., dan Widyaningsih, W. 2015. Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (Aanalisis Input-Output Daerah Istimewa Yogyakarta Untuk Komoditas Tebu). *Jurnal Universitas Gadjah Mada*, 4(1), 1-13.
- Susilowati, S. H. 2016. Kebijakan Insentif Untuk Petani Muda: Pembelajaran dari Berbagai Negara dan Implikasinya bagi Kebijakan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2), 103-123.

- Tambunan, P. 2021. *Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Umar, R. F. R. M., Bakari, Y., Imran, S., dan Hippy, M. Z. 2023. Ketersediaan Modal dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agrica*, 16(2), 218–231.
- Utami, D. N., Rosanti, D., dan Kartika, T. 2023. Karakteristik Morfologi Jenis-Jenis Tanaman Obat di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. *Jurnal Indobiosains*, 5(2), 56-65.
- Wardani. 2017. Peranan Kelompok tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani (Kasus di Wilayah BP3K Sukalarang, Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 12(1), 1–10.
- Yohanes, A. 2014. Analytic Network Process (ANP). *Jurnal Dinamik Teknik*, 8(2), 1-10.
- Yuliana, Rahmadani, E., dan Permanasari, I. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Sapi dan Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*) di Media Gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 37-42.
- Yulianti, I., Jayati, R. D., dan Widiya, M. 2018. Variasi Morfologi dan Anatomi Lengkuas (*Alpinia Galanga*) Berdasarkan Perbedaan Ketinggian Tempat sebagai booklet dalam mata kuliah Morfologi dan Anatomi Tumbuhan. STKIP PGRI Lubuk Linggau.
- Zakiah, I. 2020. *Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Lengkuas (Alpinia galanga) sebagai Pewarna Tape Ketan Putih (Oryza sativa L. var. glutinosa) oleh Masyarakat Osing Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Zaman, N., Purba, D. W., Sa'ida, I. M. I. A., Sagala, D., Purba, B., Purba, T., Nuryanti, D., Hastuti, D. R. D., dan Mardia. 2020. *Ilmu Usahatani*. Medan: Yayasan Kita Menulis.